Volume 9 Issue 4 (2025) Pages 1025-1035
Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini
ISSN: 2549-8959 (Online) 2356-1327 (Print)

Penggunaan Metode Qiraati dalam Meningkatkan Kemampuan Fonologi Bahasa Arab Anak di TPQ Nurul Falah

Fitriani[1]✉, Nasarudin[2], Husnan[3], Nurjannah[4], Ahmad Helwani[5], Ishanan[6]
Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia[(1,2,3,4,5,6)]
DOI: 10.31004/obsesi.v9i4.6972

Abstrak
Dalam belajar fonologi Arab anak mengalami kesulitan dalam artikulasi pengucapan huruf-huruf Arab seperti huruf-huruf yang hampir sama pengucapan dan artikulasinya seperti huruf ص (Shad) dan س (Sin) ح (ha), خ (kha), ع ('ain), ذ (Dzal) dan ز (Zai). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis langkah-langkah penggunaan metode qiraati dalam pembelajaran fonologi bahasa Arab anak dan untuk mengetahui usaha peningkatan fonologi bahasa Arab anak TPQ Nurul Falah menggunakan metode qiraati. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian yaitu menunjukkan langkah-langkah penggunaan metode qiraati yang terstruktur meliputi pengenalan huruf-huruf Arab secara bertahap dimulai dari pengenalan bunyi huruf rendah hingga kompleks, dengan pendekatan individual dan klasikal. Keberhasilan metode ini didukung oleh penggunaan media pembelajaran visual, sistem evaluasi berkelanjutan, dan penekanan pada ketepatan artikulasi dan penggunaan pendekatan individual dan klasikal. Usaha-usaha peningkatan kemampuan fonologi meliputi penggunaan media pembelajaran visual, evaluasi berkelanjutan, dan penekanan pada ketepatan artikulasi dan makhraj huruf-huruf Arab.

Kata Kunci: *Metode Qiraati, Fonologi, Bahasa Arab, Huruf, Bunyi*

Abstract
In learning Arabic phonology, children have difficulty in articulating the pronunciation of Arabic letters such as letters that are almost the same in pronunciation and articulation such as the letters ص (Shad) and س (Sin) ح (ha), خ (kha), ع ('ain), ذ (Dzal) and ز (Zai). This study aims to analyze the steps of using the Qiraati method in learning children's Arabic phonology and to find out the efforts to improve children's Arabic phonology at TPQ Nurul Falah using the Qiraati method. This research uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through participatory observation, in-depth interviews, and documentation. The results showed the steps of using the structured Qiraati method, including introducing Arabic letters in stages, starting from low to complex letter sounds, with individual and classical approaches. The use of visual learning media, a continuous evaluation system, and emphasis on the accuracy of articulation support the success of this method. And the use of individual and classical approaches. Efforts to improve phonology skills include using visual learning media, continuous evaluation, and emphasis on the accuracy of articulation and makhraj of Arabic letters.

Keywords: *Qiraati Method, Phonology, Arabic, Letters, Sounds*

✉ Corresponding author: Fitriani
Email Address: fitriani220400@gmail.com (Mataram, Indonesia)
Received 24 March 2025, Accepted 18 April 2025, Published 18 April 2025

DOI: 10.31004/obsesi.v9i4.6972

Pendahuluan

Dalam pembelajaran bahasa Arab, fonologi memiliki kedudukan yang sangat penting dan strategis. Hal ini dikarenakan bahasa Arab memiliki karakteristik bunyi yang unik dan kompleks diantaranya yaitu bahasa yang kaya bentuk *(sighah)*, bahasa yang beragam ungkapan, bermacam-macam teknik kalimat, bahasa dengan berbagai sistem gramatikal sintaksis *(nahwu)*, terutama dalam sistem pengucapan huruf-huruf Arab yang memiliki tempat artikulasi *(makharijul huruf)* yang berbeda-beda (Isbah, 2023) Mempelajari ilmu fonologi merupakan langkah awal bagi anak agar dapat menghindari kesalahan pelafalan kata. Unsur-unsur pada bunyi sangat penting untuk dipelajari dengan tujuan untuk memudahkan anak memahami berbagai sumber bacaan bahasa Arab karena kesalahan-kesalahan yang terjadi pada saat melafalkan huruf dapat mempengaruhi makna semantik (Zulfa, 2023). Ketepatan dalam pengucapan bunyi bahasa Arab tidak hanya memengaruhi kejelasan komunikasi tetapi juga berkaitan erat dengan ketepatan dalam membaca Al-Qur'an dan pelaksanaan ibadah.

Fonologi bahasa Arab memiliki karakteristik tersendiri. Sistem fonologi ini dibangun di atas prinsip ketepatan artikulasi huruf *(makharijul huruf)* yang mencakup titik artikulasi berbeda, mulai dari tenggorokan hingga bibir, memungkinkan pengucapan yang tepat. Selain itu, fonologi bahasa Arab juga mengenal berbagai sifat huruf *(sifatul huruf)* seperti jahr *(bersuara)* dan hams *(tidak bersuara)* yang memberikan warna tersendiri pada bunyi yang dihasilkan (Fauzi, 2023)**.** Perbedaan bunyi panjang *(mad)* dan pendek (*harakat*) menjadi komponen penting yang dapat mengubah makna kata. Selain itu fonologi Arab terdiri dari huruf konsonan (*Shawamit)* dan huruf vokal (*sawamit*). Dalam konsonan terdapat huruf tebal, semi tebal dan tipis. Dan vokal terdiri dari harkat *fathah, kasrah* dan dan *dammah* (Amrulloh, 2016).

Dalam pembelajaran fonologi membutuhkan metode yang tepat, salah satunya menggunakan metode Qiraati. Metode ini memulai pengajaran fonologi dengan pengenalan huruf tunggal hingga kombinasi dalam kata dan kalimat. Beberapa huruf bahasa Arab memiliki karakter artikulasi yang tidak ditemukan dalam bahasa Indonesia, bunyi-bunyi emphatic yaitu konsonan yang diucapkan dengan tekanan tambahan di bagian tertentu dalam rongga mulut seperti **(ط, ض, ص)** dan bunyi-bunyi frikatif yaitu konsonan yang dihasilkan dengan mengalirkan udara melalui celah sempit di rongga mulut seperti **(ث, ذ, ظ)** (Fitrianingrum, 2024).

Metode qiraati dapat digunakan untuk mengatasi berbagai kesulitan pengajaran fonologi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hidayah (2021) anak sering mengalami kesulitan dalam membedakan bunyi-bunyi yang memiliki kemiripan artikulasi. Sementara itu, dan penelitian Maysaroh (2024) menunjukkan bahwa pelajar Bahasa Arab dari Indonesia sering kali mengalami kesulitan fonologi bahasa Arab dalam membedakan dan mengucapkan vokal panjang dan pendek, serta konsonan khas Bahasa Arab, yang dapat mengakibatkan kesalahpahaman dalam komunikasi fonologi bahasa Arab. Mengingat tingkat kesulitan dalam pembelajaran, maka membutuhkan metode pembelajaran yang efektif dan sistematis. Metode qiraati merupakan salah satu metode pembelajaran yang tepat akan membantu anak mengatasi hambatan-hambatan dalam penguasaan sistem bunyi bahasa Arab. Metode ini dirancang secara sistematis untuk membantu anak menguasai sistem bunyi bahasa Arab melalui pendekatan yang terstruktur dan bertahap, metode Qiraati menekankan pada ketepatan pengucapan huruf sejak awal pembelajaran.

Penelitian Shalsabila (2023) mengungkapkan bahwa anak yang belajar dengan metode Qiraati menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan mengucapkan huruf hijaiyah, yang menjadi huruf utama dalam bahasa Arab. Sehingga metode Qiraati tidak hanya efektif untuk pembelajaran huruf hijaiyah sesuai dengan ilmu qira'ah tetapi juga untuk penguasaan fonologi bahasa Arab. Meskipun terdapat banyak metode membaca Al-Qur'an seperti metode (Iqro', Baghdadiyah) namun belum ada pembahasan secara bertahap dan terstruktur dalam konteks pendidikan anak usia dini. Metode Qiraati meskipun telah terbukti

DOI: 10.31004/obsesi.v9i4.6972

efektif dalam pembelajaran Al-Qur'an, belum diteliti secara mendalam kaitannya dengan pengembangan fonologi bahasa Arab anak secara sistematis dan terstruktur, khususnya di lingkungan TPQ.

Metode qiraati digunakan Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Nurul Falah, ditemukan bahwa anak yang menggunakan metode Qiraati menunjukkan kemajuan yang lebih baik dalam penguasaan fonologi. Berdasarkan penelitian lapangan mengenai implementasi pengajaran fonologi menggunakan metode Qiraati, ditemukan beberapa temuan penting yang berfokus pada proses pelaksanaannya. Pengamatan menunjukkan bahwa guru mengawali pembelajaran dengan pengenalan bunyi huruf-huruf Arab secara sistematis, dimulai dari huruf yang paling mudah hingga yang kompleks. Proses pembelajaran dilakukan secara bertahap dengan menggunakan buku panduan Qiraati yang telah terstruktur, anak dilatih untuk mengenali dan melafalkan huruf-huruf sesuai dengan makhraj dan sifatnya. Guru menerapkan sistem pembelajaran individual dan klasikal, dengan pendampingan intensif untuk memastikan ketepatan pelafalan setiap anak. Aktivitas pembelajaran juga melibatkan penggunaan media pembelajaran seperti kartu huruf dan alat peraga untuk memudahkan pemahaman anak terhadap bunyi-bunyi huruf Arab. Selain itu, evaluasi dilakukan secara berkala untuk memantau perkembangan kemampuan fonologis anak dalam membaca teks bahasa Arab dengan menggunakan metode Qiraati.

Metode Qiraati memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kemampuan fonologi bahasa Arab anak dalam pembelajaran bahasa Arab. Metode Qiraati menekankan pada keterampilan proses membaca secara tepat anak dilatih untuk mengenali dan membedakan karakteristik fonem bahasa Arab, mulai dari makhorijul hurufnya hingga berbagai variasi bunyi yang muncul akibat perubahan harakat (Lestari et al., 2018). Sehingga metode ini memungkinkan anak memahami dan menguasai bunyi-bunyi bahasa Arab yang keluar dari lisan anak secara bertahap dan terstruktur. Dalam pendekatan individual, setiap anak secara bergiliran mendapat kesempatan belajar kepada guru sesuai dengan materi pelajaran masinng-masing. Pendekatan individual ini menilai pemahaman setiap huruf-huruf Arab,pengucapan setiap huruf, kejelasan dalam menyebutkan setiap huruf, vokal panjang pendek bacaan, dapat membaca huruf-huruf bersambung (Jamilah, et.al., 2024). Sehingga kesalahan pengucapan dapat segera diidentifikasi dan diperbaiki. Sementara dalam pendekatan klasikal, anak akan mendengar bacaan guru dilanjutkan dengan anak meniru bacaan guru untuk berlatih kompak dengan menyeragamkan vokal bacaan (panjang pendek), selanjutnya guru dapat menunjuk anak membaca setiap bacaan untuk saling mendengar dan belajar dari pengucapan teman-temannya (Zulkifri, 2023). Sehingga dengan pendeketan tersebut dapat membantu memperkuat pemahaman anak tentang bunyi-bunyi bahasa Arab yang benar.

Penelitian ini menjadi urgen karena mengisi celah tersebut, dalam menganalisis langkah-langkah implementasi dan usaha-usaha peningkatan kemampuan fonologi bahasa Arab anak di TPQ Nurul Falah melalui metode Qiraati. Penelitian ini akan memberikan kontribusi penting dalam memahami bagaimana metode Qiraati dapat diimplementasikan secara efektif untuk meningkatkan kemampuan fonologi bahasa Arab anak usia dini, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan strategi pembelajaran yang lebih sistematis dan terstruktur. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis langkah-langkah penggunaan metode Qiraati dalam meningkatkan kemampuan fonologi bahasa Arab anak dan usaha peningkatan fonologi anak menggunakan metode qiraati.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis secara mendalam mengenai penggunaan metode Qiraati dalam meningkatkan kemampuan fonologi bahasa Arab anak di TPQ Nurul Falah. Pilihan pendekatan ini didasarkan pada fokus penelitian yang berfokus pada proses pembelajaran, interaksi guru-murid, dan perkembangan kemampuan fonologi yang membutuhkan

DOI: 10.31004/obsesi.v9i4.6972

pengamatan dan analisis mendalam. Untuk menguji keabsahan data, digunakan triangulasi dengan menggabungkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperkuat data yang diterima oleh peneliti (Nurhikmah Sani, Madah Rahmatan, M. Ridho Pratama, Depaty Alvio, 2024). Observasi partisipatif dilakukan selama [5 bulan] di TPQ Nurul Falah, dengan fokus pada [30 anak] yang sedang belajar menggunakan metode Qiraati, 4 bulan awal menjadi sesi pertama dan 1 bulan akhir menjadi sesi kedua untuk memastikan keabsahan data. Alat bantu yang digunakan dalam observasi meliputi kartu huruf, peraga, buku prestasi, dan buku panduan Qiraati.

Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan tiga teknik utama. Pertama, observasi partisipatif dilakukan dengan mengamati secara langsung proses pembelajaran menggunakan metode Qiraati, mencatat interaksi antara guru dan anak, serta mengamati perkembangan kemampuan fonologi anak. Kedua, wawancara mendalam dilakukan dengan berbagai pihak meliputi guru/ustadz-ustadzah, kepala TPQ, anak-anak, dan wali murid untuk mendapatkan informasi yang komprehensif. Ketiga, teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dokumen pembelajaran, hasil evaluasi anak, dan dokumentasi kegiatan pembelajaran.

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari lapangan meliputi hasil observasi langsung proses pembelajaran metode Qiraati, transkrip wawancara dengan kepala TPQ Nurul Falah, guru pengajar metode Qiraati, dan anak-anak TPQ Nurul Falah, catatan lapangan selama proses pembelajaran, serta hasil evaluasi kemampuan fonologi anak. Sedangkan data sekunder meliputi dokumen kurikulum metode Qiraati, buku panduan metode Qiraati karya K.H. Dachlan Salim Zarkasyi, arsip TPQ Nurul Falah seperti data anak, jadwal pembelajaran, dan buku prestasi atau hasil evaluasi berkala, dokumentasi foto kegiatan pembelajaran, serta literatur pendukung tentang metode Qiraati pembelajaran fonologi, menganalisis langkah pembelajaran, dan usaha peningkatannya.

Hasil dan Pembahasan

Langkah Pembelajaran Fonologi Bahasa Arab Anak Menggunakan Metode Qiraati

Metode Qiraati dalam pembelajaran fonologi bahasa Arab anak di TPQ Nurul Falah dirancang secara komprehensif untuk membantu anak memahami dan menguasai berbagai kategori bunyi huruf. Proses pembelajaran dimulai dengan pengenalan konsep bunyi yang mencakup tiga kategori utama: bunyi tinggi, sedang, dan rendah. Guru menggunakan pendekatan visual dengan klasikal dan individual untuk memudahkan pemahaman, dengan cara mendemonstrasikan setiap kategori bunyi secara jelas dan mendalam. Dalam klasifikasi huruf-huruf Arab, metode ini membagi huruf berdasarkan karakteristik bunyinya.

Langkah pembelajaran Bunyi tinggi diantaranya yaitu huruf: ق /qof/, ك /kaf/, ب /ba/, ت /ta/, ث /tsa/, ج /jim/, dan د /dal/, yang dihasilkan dengan tekanan kuat dan adanya letupan/hambat pada pengucapan, huruf-huruf ini membutuhkan artikulasi yang jelas dan kuat dari bagian atas atau tengah mulut. Seringkali anak melakukan kesalahan pada perubahan bunyi huruf pada kalimat خَلِقُ menjadi خَلِكُ dengan mengubah huruf ق /qof/ menjadi huruf ك /kaf/. Kesalahan terjadi disebabkan oleh letak artikulasi yang berdekatan yaitu huruf ق /qof/ berada di pangkal lidah paling belakang dekat dengan anak lidah dengan langit-langit yang lurus di atasnya, sedangkan huruf ك /kaf/ berada di pangkal lidah tepatnya sebelah bawah (sedikit ke depan) bertemu dengan langit-langit bagian atas (Amrulloh, 2019) Huruf ق /qof/, ك /kaf merupakan bunyi letupan sehingga anak cendrung salah dalam melafalkannya.

Lebih lanjut, pendekatan multisensori yang terdapat dalam metode Qiroati juga memiliki kemiripan dengan pendekatan yang dibahas oleh (Putri Ayu Lestari, 2022) yang menekankan pentingnya stimulasi visual, auditori, dan memanfaatkan pendekatan kinestetik dalam pembelajaran fonetik anak usia dini dan untuk membantu anak memahami fonologi dengan lebih baik. Anak-anak diajak untuk mengamati gerakan mulut dan lidah guru saat

DOI: 10.31004/obsesi.v9i4.6972

melafalkan bunyi-bunyi tertentu, sehingga anak dapat meniru gerakan tersebut dengan akurat. Visualisasi proses pengenalan huruf juga dipandu dengan modul pembelajaran (buku qira'ah) dan penggunaan kartu huruf yang dilengkapi dengan bermacam warna sehingga dapat menarik perhatian anak. Hal ini terbukti efektif berkontribusi dalam mengoptimalkan perkembangan otak anak, perspektif ini menyiratkan bahwa pada usia dini, otak anak sedang berada dalam fase perkembangan yang cepat dan rentan.(Mara Samin Lubis, Abdul Rahman Ritonga, Ririn Indriani & Lubis, Chandra Anggi Pradana, 2024) Sehingga dapat meningkatkan daya ingat anak terhadap bentuk dan bunyi huruf.

Langkah pembelajaran bunyi sedang dengan intensitas bunyi moderat, seperti bunyi huruf: ذ /dzal/, ز /zay/, س /sin/, ش /syin/, ص /shad/, ض /dhod/. Salah satu contoh kesalahan anak pada pelafalan kalimat دُخِلَ, di mana peserta didik membaca ضُخِلَ dengan mengubah huruf د /dal/ menjadi huruf ض /dhod/ kesalahan ini disebabkan karena anak tidak memahami perbedaan makhraj atau tempat keluarnya. Makhraj huruf د /dal/ keluar dari sisi atas ujung lidah yang menyentuh pangkal gusi (akar) dari dua gigi seri depan bagian atas. Jika anak tidak mengeluarkan huruf د dari makhraj yang tepat, hasil pelafalan bisa menjadi huruf ض yang memiliki makhraj berbeda. Sedangkan makhraj huruf ض /dhod/ keluar dari salah satu tepi lidah atau dari keduanya secara bersamaan menempel pada dinding dalam gigi geraham atas (Nurul Ainunnisya, Susiawati, 2024)

Sementara itu, langkah pembelajaran bunyi rendah terdiri dari enam huruf yang diucapkan dengan lembut dan berasal dari dasar tenggorokan, yaitu: ح /ha/, خ /kha/, ه /ha/, ع /'ain/, غ /ghain/, dan أ / alif/. Huruf-huruf ini memerlukan teknik pengucapan khusus, dengan menekankan pada kehalusan dan kelembutan suara yang dihasilkan dari bagian dalam tenggorokan. Salah satu contoh kesalahan pelafalan yang sering terjadi yaitu melafalkan huruf ع /'ain menjadi huruf أ / alif/ atau sebaliknya huruf أ / alif/ menjadi huruf ع /'ain pada kalimat **عذاب أليم** dibaca menjadi **عذاب عليم.** (Lathifah & Syihabuddin, 2017) Sehingga ketetapan pengucapan dalam sebuah tuturan adalah hal penting yang harus diperhatikan karena dapat mempengaruhi makna.

Teknik praktik pengucapan menjadi fokus utama dalam metode Qiraati di TPQ Nurul Falah. Guru menggunakan demonstrasi langsung, latihan, dan koreksi individual untuk memastikan setiap anak mampu mengucapkan huruf-huruf Arab dengan tepat. Penggunaan cermin dapat membantu anak-anak melihat posisi mulut dan koreksi artikulasi. Pendekatan praktis dalam metode ini mencakup strategi klasikal-individual, klasikal-individual menjadi inti dalam pengajaran metode qiraati dengan penggunaan peraga klasikal menjadi lebih efektif dalam pembelajaran membaca teks bahasa arab (Febriani, et. al., 2021). Dalam pembelajaran peraga klasikal, guru menerangkan pokok materi dengan menggunakan alat peraga, selanjutnya anak-anak mempersiapkan diri secara individual dan bergantian membaca tiap halaman teks bahasa Arab untuk dibaca langsung berhadapan dengan guru menyesuaikan dengan kemampuan individual anak dengan memperhatikan pengucapan makhraj setiap huruf, memperhatikan jelasnya bacaan, vokal panjang pendeknya bacaan, sehingga penguasaan materi di setiap pertemuan dapat dikuasai dengan baik dan maksimal oleh peserta didik. (Mulyani, 2018)

Meski demikian, perlu dicermati bahwa metode Qiraati belum tentu cocok untuk semua tipe pembelajar. Misalnya, anak-anak dengan gangguan pemrosesan auditori atau fonologis mungkin memerlukan pendekatan yang lebih individual. Ini sejalan dengan hasil penelitian oleh (Devi Ambarwati, 2021) yang menyatakan bahwa metode ini kurang efektif bila digunakan tanpa adaptasi untuk anak berkebutuhan khusus (ABK). Dikarenakan proses pembelajaran dengan anak berkebutuhan khusus (ABK) baik itu disabilitas, tunanetra maupun yang lainnya perlu melakukan modifikasi yang di mana di dalamnya penggunaan berbagai metode dan media pembelajaran atau penyusaian dengan adanya strategi pembelajaran yang berbeda dalam penyampian materi baik secara metodologi maupun kompetensi guru.

DOI: 10.31004/obsesi.v9i4.6972

Metode Qiraati pada dasarnya adalah pendekatan yang bertujuan mengajarkan huruf hijaiyyah secara komprehensif, proses penggunaan matode qiraati mempunyai tiga langkah yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada langkah perencanaan, guru guru untuk menyiapkan semua terkait kebutuhan pembelajaran fonologi menggunakan metode qiraati, guru menyiapkan apa yang dibutuhkan di kelas pada saat proses pembelajaran seperti pena, absensi peserta didik, alat peraga, sedangkan anak-anak menyiapkan kitab/buku panduan qiraati, dan buku prestasi. Pada langkah pelaksanaan, guru memperhatikan setiap detail pengucapan, dan mengembangkan kemampuan fonologi bahasa Arab anak dengan cara yang sistematis, bertahap, dan menyenangkan. Dan pada langkah evaluasi dan pengukuran dilakukan secara sistematis melalui tes pengucapan individual dan penilaian berkelanjutan (Samrotul Hidayah, 2023). Guru merekam kemajuan anak dan memberikan motivasi serta penguatan positif Keberhasilan metode ini terletak pada kemampuannya untuk mengintegrasikan aspek teoritis dan praktis dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam penguasaan huruf-huruf Arab *(hijaiyyah)*.

Dibandingkan dengan metode Iqro' atau Baghdadiyah, metode Qiraati lebih menekankan pada ketepatan bacaan sebelum mempercepat kelancaran, dan proses pembelajaran menggunakan alat peraga, kartu huruf, dan buku panduan Qiraati. Menurut analisis yang dilakukan oleh (Sukron, 2020) metode Iqro' menekankan pada latihan keterbacaan cepat tanpa dieja artinya tidak diperkenalkan nama-nama huruf hijaiyyah melainkan memperkenalkan tanda baca lebih awal dalam proses pembelajaran, dan dalam proses pembelajaran tidak memerlukan alat bantu yang bermacam-macam. Di sisi lain, metode Baghdadiyah cenderung bersifat tradisional dengan menerapkan mengeja teks bacaan terlebih dahulu (Harahap & Hidayat, 2024)

Pembelajaran fonologi TPQ Nurul Falah dalam metode qiraati juga dapat dijelaskan melalui tahapan yang sistematis dan terstruktur. Langkah awal dimulai dengan pengenalan bunyi huruf rendah, di mana guru memperkenalkan huruf-huruf berharakat fathah secara klasikal dengan mengenalkan satu huruf terlebih dahulu seperti huruf أَ / alif/ dengan menggunakan peraga kartu berukuran besar sampai anak dapat menguasai**.** Pembelajaran dilanjutkan dengan menggabungkan huruf أَ /alif/ dan huruf أَ alif/ menggunakan kartu berukuran besar menjadi huruf أَ-أَ dibaca /A-A/ setelah anak menguasai penggabungan huruf /alif-alif/ أَ-أَ dibaca /A-A/ dengan kartu berukuran besar selanjutnya peraga diganti dengan menggunakan kartu peraga kecil secara individu (Rochanah, 2019). Guru memberikan contoh pengucapan yang benar dan meminta anak untuk menirukan secara berulang hingga pengucapan tepat.Setelah bunyi huruf rendah dikuasai, guru mencontohkan pengucapan dengan penekanan pada artikulasi yang jelas dan keras. Anak diajak untuk memahami karakteristik bunyi masing-masing huruf melalui perbandingan langsung antara bunyi rendah, sedang, dan tinggi.

Untuk memperkuat pemahaman anak, pembelajaran fonologi bahasa Arab menggunakan metode Qiraati di TPQ Nurul Falah dapat dilakukan melalui beberapa langkah terstruktur untuk memaksimalkan pemahaman peserta didik terhadap bunyi-bunyi bahasa, yaitu: Pertama, guru memperkenalkan huruf-huruf Arab *(hijaiyyah)* yang sudah berharakat beserta makhraj *(tempat keluarnya)* dan sifat-sifatnya sehingga anak memahami cara mengucapkan setiap bunyi dengan benar tanpa mengeja. Selanjutnya, anak melakukan latihan pengucapan secara berulang dan bertahap, dimulai dari huruf tunggal, kemudian suku kata, hingga kalimat pendek (Sudrajat, 2024). Guru memberikan contoh pengucapan yang benar dan membimbing peserta didik untuk menirukan. Setelah itu, anak membaca teks-teks sederhana yang mengandung fonem yang telah dipelajari, sambil mendapatkan koreksi langsung dari guru, materi pelajaran diajarkan secara berkesinambungan dan berjenjang mulai dari yang mudah hingga sulit, pembelajaran diulang-ulang dengan memperbanyak latihan *(drill)* (Safitri & Nurhalizah, 2023), penyampaian materi menggunakan modul pembelajaran *(buku qira'ah)* yang diberikan langsung oleh guru, menekankan pada banyak latihan membaca teks bahasa Arab, pembelajaran sesuai dengan tingkat kemampuan anak,

DOI: 10.31004/obsesi.v9i4.6972

dan melakukan evaluasi (Irwan, et.al., 2022). Metode qiraati juga memperhatikan aspek musikalitas *(nada atau irama)* dalam pembelajaran, sehingga anak dilatih untuk memahami dan mempraktikkan intonasi serta tekanan suara yang tepat dalam pengucapan kata dan kalimat bahasa Arab. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengukur kemajuan anak dan memastikan bahwa setiap bunyi telah dikuasai sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya.

Di samping itu, metode ini menanamkan disiplin dalam belajar dengan mendorong anak untuk berlatih secara konsisten di rumah, di bawah pengawasan orang tua. Dengan pendekatan yang komprehensif ini, metode Qiroati tidak hanya membantu anak menguasai fonologi bahasa Arab, tetapi juga menanamkan kecintaan terhadap pembelajaran Al-Quran sejak dini.

Usaha Peningkatan Fonologi Anak Menggunakan Metode Qiraati

Usaha peningkatan fonologi bahasa Arab anak TPQ Nurul Falah melalui metode Qiraati merupakan serangkaian proses sistematis yang dirancang untuk membantu anak-anak menguasai bunyi-bunyi bahasa Arab dengan tepat dan benar. Pendekatan ini diimplementasikan melalui kombinasi pembelajaran individual dan klasikal yang menekankan pada keaktifan anak sesuai prinsip CBSAM (Cara Belajar Siswa Aktif Mandiri). Metode ini tidak sekadar mengajarkan pengucapan huruf, dalam pembelajaran membaca teks bahasa Arab yang mana metode ini lebih menekankan pada pendekatan keterampilan proses membaca secara cepat dan tepat, baik pada makhorijul hurufnya maupun bacaannya, sehingga akan diperoleh hasil pengajaran yang efektif tahan lama dan dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi kemampuan anak (Assya'bani, et. al., 2021), selain itu para guru di TPQ Nurul Falah menggunakan buku-buku panduan Qiraati secara bertahap, dimulai dari pengenalan huruf dengan makharijul huruf yang tepat hingga penerapan kaidah ilmu qiraati dalam membaca teks bahasa Arab.

Tahap pertama dalam upaya peningkatan fonologi adalah guru harus memberikan pemahaman mendalam kepada anak untuk mengetahui tingkat penguasaan huruf-huruf Arab, kemampuan artikulasi, maka langkah berikutnya adalah mengenalkan bunyi dan ortografi huruf Arab menggunakan metode qiraati untuk mengenalkan bentuk tulisan huruf-huruf Arab yang kemudian disusul dengan bunyi *(sautiyah)* tentang bagaimana cara mengucapkan huruf sesuai dengan tempat *(makhkroj)* huruf dan karakteristiknya. Ketika pembelajaran fonologi menggunakan metode qiraati, peserta didik diajarkan juga tentang bunyi vocal atau harakat *(syakal)* (Saputra, 2023). Setiap tahapan dirancang secara sistematis, memastikan peningkatan kemampuan fonologi bahasa Arab anak berlangsung secara bertahap dan berkelanjutan. Pemberian umpan balik dan koreksi secara langsung menjadi mekanisme penting dalam proses pembelajaran. Sehingga usaha peningkatan fonologi ini dilakukan sesuai dengan perancangan program pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individual dalam pengembangan kemampuan fonologis.

Usaha peningkatan fonologi anak yaitu pengucapan menjadi komponen kunci dalam metode Qiraati. Setiap huruf-huruf hijaiyah dilafalkan secara berulang-ulang dengan benar, memperhatikan detail artikulasi mulai dari posisi lidah, gerak bibir, tekanan udara saat mengucapkan, memperhatikan vokal setiap bacaan (panjang, pendek, disamarkan) sesuai dengan kaidah ilmu qira'ah (Mulia & Kosasih, 2021). Penggunaan media audio visual dan alat peraga membantu peserta didik memvisualisasikan cara pengucapan yang tepat, menciptakan pengalaman belajar yang multisensori.

Usaha-usaha tersebut untuk mengatasi hambatan-hambatan pada pembelajaran yaitu adanya penumpukkan anak pada kelas tahap awal sehingga guru kurang fokus terhadap artikulasi fonem Arab yang diucapkan oleh setiap anak, sehingga menyebabkan kesalahan menyampaikan materi yang terbawa kepada anak. Selain itu, kelas menjadi kurang terorganisir sementara waktu individual setiap anak menjadi semakin berkurang karena guru harus fokus pada tiap anak secara bergantian. (Ariani, 2024)

DOI: 10.31004/obsesi.v9i4.6972

Usaha lain dengan mengevaluasi kemampuan fonologi dilakukan secara berkelanjutan, baik harian maupun berkala, untuk memastikan perkembangan kemampuan anak dalam melafalkan huruf-huruf Arab dengan artikulasi yang tepat. Evaluasi pembelajaran dilakukan karena fonologi bahasa Arab memiliki peranan sangat penting sebagai dasar dari pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam menguasai kemahiran bahasa terutama pada *Maharatul Kalam* dan *Istima'*, bahkan dengan mempelajari dan memperhatikan aspek fonologi ini secara tidak langsung dapat mendukung *Maharah Qira'ah* dan *Kitabah* (Taryanto, 2023). Penggunaan media audiovisual menjadi pendukung utama dalam mendemonstrasikan pengucapan yang benar, sementara pendampingan intensif dari guru memungkinkan koreksi langsung terhadap kesalahan pelafalan. Keterlibatan orang tua dalam pendampingan belajar di rumah juga menjadi komponen penting dalam usaha ini, memastikan konsistensi praktik fonologi di luar jam belajar TPQ. Sistem pengelompokan anak berdasarkan kemampuan memungkinkan pendekatan pembelajaran yang lebih terarah dan efektif.

Melibatkan orang tua menjadi faktor penting dalam kesuksesan metode Qiraati. Komunikasi berkelanjutan, pemberian dukungan psikologis, dan keterlibatan aktif lingkungan eksternal dapat mempercepat proses peningkatan kemampuan fonologis. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya metode pembelajaran yang relevan, lingkungan rumah yang mendukung, dan guru yang terlatih dalam pengembangan keterampilan peserta didik dalam mempelajari huruf-huruf Arab dan teks bacaan bahasa Arab (Hasan & Adhimah, 2024). Peranan orang tua dalam pendidikan anak merupakan pendidikan yang harus diperoleh anak sejak usia dini, oleh karena itu mengingat pentingnya peranan orang tua dalam pendidikan anak, maka pendidikan anak sangat penting diberikan sejak dini. Setiap anak di TPQ Nurul Falah dipandang sebagai individu unik dengan potensi berbeda, sehingga pendekatan personal menjadi kunci utama keberhasilan. Belajar mengenai membaca huruf merupakan salah satu langkah awal dalam mengajarkan anak (Puspitasari, 2022). Dengan pendekatan sistematis dan berkelanjutan, metode qiraati tidak sekadar mengajarkan teknik pengucapan huruf-huruf Arab, melainkan membentuk fondasi kemampuan berbahasa Arab yang kuat. Setiap upaya peningkatan fonologi dipandang sebagai proses transformasi yang membangun kepercayaan diri, keterampilan komunikasi, dan apresiasi mendalam terhadap bahasa Arab.

Usaha peningkatan fonologi bahasa Arab anak di TPQ Nurul Falah dilakukan secara rutin oleh guru dengan melakukan penilaian terhadap kemampuan anak dalam mengucapkan bunyi-bunyi bahasa Arab, mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi, setiap anak diampu oleh guru ada salah satu koordinator (kepala TPQ) untuk melakukan tes apakah anak layak atau tidak untuk melanjutkan ke pembelajaran berikutnya. Apabila belum layak maka anak dikembalikan ke guru untuk memperbaiki bacaannya dan memberikan solusi yang tepat (Lestari, 2021). Hal ini memungkinkan anak untuk terus mengembangkan kemampuan fonologi bahasa Arab anak secara berkelanjutan.

Peningkatan kemampuan fonologi bahasa Arab anak melalui metode Qiraati juga berdampak positif pada aspek pembelajaran bahasa Arab lainnya. Ketika anak memiliki dasar fonologi bahasa Arab yang kuat, maka anak akan lebih percaya diri dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab dan lebih mudah dalam mempelajari keterampilan berbahasa lainnya seperti membaca, menulis, dan memahami teks Arab. Dengan demikian, metode Qiraati tidak hanya efektif dalam meningkatkan kemampuan fonologi bahasa Arab anak, tetapi juga memberikan fondasi yang kokoh untuk penguasaan bahasa Arab secara menyeluruh.

Simpulan

Dalam proses pembelajaran fonologi bahasa Arab menggunakan metode Qiraati, terdapat beberapa langkah yang diterapkan, yaitu dimulai dengan pengenalan konsep bunyi yang mencakup tiga kategori utama: bunyi tinggi, sedang, dan rendah, pengulangan, dan

DOI: 10.31004/obsesi.v9i4.6972

bimbingan langsung oleh guru. Guru memiliki peran penting dalam memastikan bahwa setiap anak memahami dan mampu menerapkan pelafalan yang benar sesuai dengan aturan yang telah ditentukan, dengan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan sehingga anak-anak lebih termotivasi dan tidak merasa terbebani dalam proses belajar.

Untuk meningkatkan kemampuan fonologi bahasa Arab anak, usaha yang dilakukan yaitu pemberian latihan rutin, evaluasi berkala, dan penggunaan alat bantu belajar seperti buku panduan qiraati, kartu huruf, dan alat peraga. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam membimbing anak-anak di rumah juga menjadi faktor pendukung keberhasilan metode ini. Dengan penerapan yang konsisten dan dukungan dari berbagai pihak, metode Qiraati mampu membantu anak-anak menguasai fonologi bahasa Arab dengan lebih baik, sehingga anak lebih percaya diri dalam membaca teks bahasa Arab dan memahami bahasa Arab secara lebih luas. Kontribusi teoretis dari penelitian ini terletak pada penguatan pendekatan fonologi dalam pembelajaran huruf hijaiyah, yang selama ini belum banyak dibahas secara mendalam dalam konteks anak usia dini. Penelitian ini menegaskan bahwa metode Qiraati tidak hanya memiliki fungsi pedagogis, tetapi juga dapat dikaji secara fonologis sebagai model penguatan artikulasi bunyi bahasa Arab sejak usia dini.

Untuk penelitian selanjutnya, direkomendasikan dilakukan studi komparatif antara metode Qiraati dan metode lainnya seperti Iqro' atau Baghdadiyah, khususnya dalam aspek perkembangan fonologi anak. Selain itu, pengujian keberhasilan jangka panjang dari metode Qiraati, misalnya dalam mempertahankan pelafalan yang benar selama beberapa tahun, juga dapat menjadi fokus riset lanjutan yang lebih penting.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada kepala TPQ Nurul Falah atas kesempatan yang diberikan dalam pelaksanaan penelitian ini. Dan terima kasih kepada para penulis yang sudah berkontribusi dalam menyelesaikan artikel ini.

Daftar Pustaka

Ainunnisya, N., & Susiawati, S. F. A. I. (2024). Analisis Kesalahan Pelafalan Huruf Hijaiyah Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Di Kabupaten Pangkep. *Pinisi Journal Of Education*, *4*(4), 240. https://journal.unm.ac.id/index.php/PJE/article/view/3468

AK, M. F., Ferawati, Darmayani, S., Nendissa, S. J., Opan Arifudin, Filia Dina Anggaraeni, Rudy Hidana, Nurhana Marantika, N. A., & Nazaruddin Ahmad, Rinanda Febriani, F. S. H. (2021). *Pembelajaran Digital*. Widina bhakti Persada.

Ambarwati, D., & H., A. C. (2021). Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Kelas III SD Qaryah Thayyibah Purwokerto. *Ihtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, *4*(1), 14. https://doi.org/10.36668/jih.v4i1.206

Amrulloh, M. A., & H., H. (2019). Analisis Kesalahan Fonologis Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Lampung Selatan. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, *3*(2), 226. https://doi.org/10.29240/jba.v3i2.815

Ariani, A. M. H. (2024). Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Alqur?Andi Sd Islam Bustanu Usysyaqil Quran Desa Lesmana Kecamatan Ajibarang. *PAEDAGOGY: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*. *4*(2), 142. https://doi.org/10.51878/paedagogy.v4i2.2930

Assya?bani, R., Sari, A., Hafizah, E., & Faizatul Hasanah, M. (2021). Pembelajaran Tajwid Dan Tahsin Al-Qur?an Dengan Metode Qira?ati Di Rumah Belajar Mahasiswa KKN Desa Hambuku Hulu. *Al-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(1), 4. https://doi.org/10.35931/ak.v1i1.697

Farida, E., Lestari, H., & I., Z. (2021). Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al-Qur?an: Studi Kasus Di SDIT Insantama Leuwiliang. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, *3*(1), 11. https://journal.laaroiba.com/index.php/reslaj/article/view/224

Fauzi, M. (2023). Fonologi:Karakteristik Huruf Hijaiyyah dan Makna Kosakata Bahasa Arab.

Islamika Jurnal Ilmu Keislaman, *23*(2), 246–251. https://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/islamika/article/view/4429

Fitrianingrum, S. S., & A., E. F. (2024). Analisis Kesalahan Pengucapan Dalam Membaca Huruf Hijaiyah:Kajian Fonologi. *Diajar:Jurnal Pendidikan Dan Pemmbelajaran*, *3*(1), 2–4. https://doi.org/10.54259/diajar.v3i1.2224

Harahap, K. L., & Muhammad Hidayat, M. (2024). Efektivitas Metode Baghdadiyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Membaca Al-Quran. *Raudhah Proud To Be Professionals Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, *9*(2), 338. https://ejournal.stairu.ac.id/index.php/raudhah/article/view/704

Hasan, L. M. U., Adhimah, S., & R., M. (2024). Stimulasi Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Bahasa Arab. *Aphorisme: Journal Of Arabic Language, Literature, and Education*, *5*(1), 138. https://doi.org/10.37680/aphorisme.v5i1.5401

Hasanah, U., Jamilah, R., Fitrianda, J. M. E., & Hamdan, R. T. (2024). Qiro?ati: Implementasinya Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur?an Di Taman Pendidikan Al-Qur?an. *ISLAMIC PEDAGOGY:Journal Of Islamic Education*, *02*(01), 42. https://jurnal.stisummulayman.ac.id/IslamicPedagogy/article/view/210

Hidayah, N., & U., U. Z. (2021). Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Keterampilan Membaca Teks Arab Siswa Kelas VIII Di Pondok Pesantren Darul Muttaqin Sambong Jombang. Mbong Jombang?,. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, *9*(3), 208–209. https://doi.org/10.37081/ed.v9i3.2839

Hidayah, S., & Z., E. (2023). Penggunaan Metode Qiro?ati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur?an Di Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, *6*(2), 357–358. https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i2.601

Isbah, F. (2023). Memahami Karakteristik Bahasa Arab Untuk Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Bashrah*, *3*(1), 2. https://doi.org/10.58410/bashrah.v3i01.604

Lathifah, F., & Syihabuddin, M. Z. A. F. (2017). Analisis Kesalahan Fonologis Dalam Keterampilan Membaca Teks Bahasa Arab. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, *2*(2), 177–178. https://doi.org/10.15408/a.v4i2.6273

Lestari, J. R. D., Mustofa, T., & Abdurohim. (2018). Penerapan Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur?an Dengan Baik Dan Benar Di MI Nihayatul Amal 2 Purwasari Karawang. *Al-Fikrah:Jurnal Studi Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, *7*(1), 17. https://jurnal.alhamidiyah.ac.id/index.php/al-fikrah/article/view/310

Lubis, M. S., Ritonga, A. R., Ririn Indriani A. P., & Lubis Chandra Anggi Pradana, A. A. (2024). Peran Mahasiswa Kkn 19 UINSU Dalam Peningkatan Tajwid Al-Qur?an Melalui Program Mengaji Bersama Di Desa Pasir Permit. *Journal of Human And Education*, *4*(4), 89. http://www.jahe.or.id/index.php/jahe/article/view/1482/758

Maysaroh, S., & M., L. (2024). Analisis Kontrastif Fonologi Bahasa Arab Dan Bahasa Indonesia: Perbandingan Vokal dan Konsonan. *Al-Bariq: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, *5*(1), 61. https://doi.org/10.24239/albariq.v5i1.73

Mulia, A., Kosasih, A., & Z., M. (2021). Strategi Guru PAI Dalam Menghadapi Kesulitan Membaca Al-Qur?an Peserta Didik Kelas V SD Negeri 04 Kampung Dalam. *An-Nuha Jurnal Pendidikan Islam*, *1*(3), 274. https://doi.org/10.24036/annuha.v1i3.80

Mulyani, H. M. (2018). Implementasi Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al-Qur?an. *Jurnal Paramurobi*, *1*(2), 28. https://doi.org/10.32699/paramurobi.v2i2.1294

Prihatin, Y. (2019). *Model Pembelajaran Inovatif: Teori Dan Aplikasi Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Manggu Makmur Tanjung Lestari.

Puspitasari, D., & I., A. N. (2022). Prspektif Orang Tua Mengenai Pembelajaran Metode Qiraati Untuk Anak Usia Dini. *CERIA(Cerdas Energik Responsif Inovativ Adapatif)*, *5*(5), 505–506. https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/ceria/article/view/12145

Rochanah. (2019). Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur?an Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Qiroati (Studi Kasus Di TPQ Nurussalam Lau Dawe Kudus). *Jurnal Thufula*,

DOI: 10.31004/obsesi.v9i4.6972

7(1), 108–109. https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/thufula/article/view/4727

Safitri, K., Nurhalizah, S., & N., H. (2023). Penerapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur?an Di Pondok Pesantren Raudlatul Mubtadi?in Cisambeng Palasah Majalengka. *Edumasa: Jurnal Pendidikan Islam*, *1*(2), 64. https://doi.org/10.15294/edumasa.v9i2

Sani, N., Rahmatan, M., Pratama, M. R., Alvio, D., & A., V. (2024). Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Metode Iqra? di TPA Alfiah Abbas. *Ajamiy: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, *13*(1), 27.

Saputra, S. (2023). Pembelajaran Bahasa Al-Qur?an Perspektif Fonologi. *EDUCATE: Journal Of Education and Culture*, *1*(2), 93. https://doi.org/10.61493/educate.v1i02.50

Shalsabila, S. O. H. (2023). Pengelolaan Pembelajaran Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur?an pada Siswa Kelas V SD. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam (JRPAI)*, *3*(1), 66. https://journals.unisba.ac.id/index.php/JRPAI

Sukron, O. (2020). *Studi Komparatif Pelaksanaan Bimbingan Baca Tulis Al Qur?an Melalui Metode Ummidan Metode Iqrodi Sekolah Menengah Kejuruan Cendikia Utama. Eduprof?: Islamic Education Journal*. *2*(2), 206. https://journal.ljpi.bbc.ac.id/eduprof/article/view/27

Taryanto, W. D. (2023). Problematika Fonologi Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas IX Madrasah Tsanawiyah (Studi Kasus Terhadap Buku Ajar). *Mahira:Journal of Arabic Studies and Teaching Student Research*, *1*(2), 145. https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/mahira/article/view/5829

Zulfa, D. R. (2023). Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Keterampilan Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas V MI Baiquniyyah. *Mahira:Journal of Arabic Studies and Teaching Student Research.*, *128*(2023). https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/mahira/article/view/5841

Zulkifri, A., & S., A. (2023). *Penerapan Metode Qiro?ati Dalam Pembelajaran Al-Qur?an Di MTS Assaadah Tajur Halang Bogor*.